

ABSTRAK

Pasal 1338 ayat (1) KUH Perdata yang berbunyi : “Semua persetujuan yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya. Usaha sewa menyewa kamera dan alat digital sejenisnya dengan harga yang terjangkau untuk melakukan sewa daripada membeli per-unit, dan juga dengan sewa menyewa tersebut memudahkan pihak-pihak melakukan peminjaman sesuai kebutuhan sewaktu-waktu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yuridis empiris, yaitu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian meneliti data primer yang ada dilapangan. Tujuan dari penelitian ialah melakukan riset melalui data lapangan dengan teknik wawancara dan menjawab permasalahan yang diangkat oleh penulis tentang wanprestasi sewa menyewa barang digital kamera dan sejenisnya di wilayah sleman Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bentuk wanprestasi tidak melakukan kewajiban sesuai apa yang diperjanjikan. Pengembalian barang yang disewa tidak sesuai dengan kondisi alat pada saat sebelum disewa, Pihak penerima sewa menghilangkan barang yang disewa. Cara penyelesaian wanprestasi yaitu Penyewa membeli peralatan yang sejenis dan dengan kualitas yang sama. Dan juga dengan melakukan musyawarah dengan pihak yang terkait.

Kata Kunci: *Perjanjian, Sewa Menyewa, Wanprestasi*